

PENGARUH METODE COURSE REVIEW HOREY (CRH) TERHADAP MOTIVASI BELAJAR AQIDAH AKHLAK SISWA

Arnita Rosniayanti ✉, Institut Agama Islam Hamzanwadi Nahdlatul Wathan Lombok Timur

M. Ikwanul Hakim, Institut Agama Islam Hamzanwadi Nahdlatul Wathan Lombok Timur

Muh. Zulkifli, Institut Agama Islam Hamzanwadi Nahdlatul Wathan Lombok Timur

arnitarosniayanti072@gmail.com

Vol. 1, No. 2 (2024) Oktober

Abstrak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan metode Course Review Horay terhadap motivasi belajar di MTs.N 2 Lombok Tengah tahun pelajaran 2023/2024. Pengambilan sampel menggunakan teknik Simple Random Sampling. Sampel yang diambil sejumlah 152 siswa dari populasi 255 siswa kelas VII. Variabel penelitian yang digunakan variable independent yaitu metode Course Review Horay dan variable dependent yaitu motivasi belajar siswa. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Eksperimen. Metode eksperimen yaitu metode yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh suatu perlakuan (variable independent) terhadap variable hasil (variable dependen) dalam kondisi yang terkendalikan. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji banding dengan rumus Independent Sample T-Test dengan taraf signifikansi 5% d. Hasil penelitian menunjukkan pada data pretest tidak ada perbedaan motivasi belajar siswa yang ditunjukkan dengan nilai sig.(2-Tailed) yaitu $0,403 > 0,05$ dan pada data posttest terdapat perbedaan motivasi belajar setelah diterapkannya metode CRH yang ditunjukkan dengan nilai Sig.(2-Tailed) yaitu $0,001 < 0,05$. Kesimpulan yang bisa ditarik dari analisis data tersebut adalah terdapat pengaruh penerapan metode Course Review Horay terhadap peningkatan motivasi belajar siswa di MTs.N 2 Lombok Tengah yang ditunjukkan dengan bertambahnya tingkat kefokusan siswa saat mengikuti pembelajaran, meningkatnya antusias belajar siswa.

Kata Kunci: Metode CRH, Motivasi Belajar

Abstract. The aim of this research is to determine the effect of applying the Course Review Horay method on learning motivation at MTs.N 2 Central Lombok for the 2023/2024 academic year. Sampling used Simple Random Sampling technique. The sample taken was 152 students from a population of 255 class VII students. The research variable used is the independent variable, namely the Course Review Horay method and the dependent variable, namely student learning motivation. The type of research used in this research is experimental research. The experimental method is a method that aims to determine the effect of a treatment (independent variable) on the outcome variable (dependent variable) under controlled conditions. The data analysis technique used is a comparative test using the Independent Sample T-Test formula with a significance level of 5% d. The research results show that in the pretest data there is no difference in student learning motivation as indicated by the sig.(2-Tailed) value, namely $0.403 > 0.05$ and in the posttest data there is a difference in learning motivation after implementing the CRH method as indicated by the Sig.(2-Tailed) value. Tailed) namely $0.001 < 0.05$. The conclusion that can be drawn from the data analysis is that there is an influence of the application of the Course Review Horay method on increasing student learning motivation at MTs.

Keywords: CRH Metode, Learning Motivation.

PENDAHULUAN

Pendidikan sangat menentukan kemajuan suatu bangsa dan kemampuan sumber daya manusianya, maka dari itu pendidikan merupakan hal yang krusial. Pendidikan memiliki peran penting dalam mencetak perilaku dan mencerdaskan para penerus bangsa sehingga dapat mengeluarkan siswa yang memiliki kualitas dan kuantitas yang tinggi (Zulkifli dkk., 2023:1). Pendidikan sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No.20 tahun 2003 berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk kepribadian warga negara yang kreatif ,berakh�ak mulia, berilmu, demokratis, bertanggung jawab dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa (Budiarti dkk., 2017:21).

Pendidikan merupakan suatu hal yang diperhatikan terutama dalam agama Islam, sebagaimana yang terdapat dalam wahyu yang pertama kali diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW yaitu surah Al-Alaq yang berisikan tentang perintah membaca. Adapun ayatnya adalah sebagai berikut (Efendi, 2022:597) :

Artinya :“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang Menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantara kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.”

Berdasarkan Al-Qur'an surat Al-Alaq ayat 1-5, dapat diketahui jika Allah memerintahkan hambaNya untuk mencari ilmu. Manusia telah dibekali akal oleh Allah yang menjadi pembedanya dengan hewan, kemudian dengan akal tersebut manusia akan tumbuh menjadi insan yang mulia.

Pendidikan Agama Islam memegang peran yang cukup penting dalam Pendidikan di Indonesia. Pendidikan Agama Islam sangat penting bagi peserta didik, dimana pertumbuhan dan perkembangannya sangat memerlukan tuntunan, bimbingan, dorongan serta pengarahan agar anak dapat menguasai dan mengamalkan ajaran islam secara utuh (Hakim dkk., 2022:178). Guru Pendidikan Agama Islam memainkan peran yang signifikan dan strategis. Guru Pendidikan Agama Islam juga berperan dalam usaha pembentukan karakter, akhlak, watak, tabiat, maupun pengembangan sumber daya yang dimiliki oleh Siswa (Zulkifli dkk., 2022:40). Pembentukan kepribadian yang baik tersebut bisa di lakukan dalam proses pembelajaran, khususnya pembelajaran Akidah Akhlak

Pembelajaran Akidah Akhlak juga merupakan usaha sadar dari guru untuk merubah tingkah laku pada diri siswa. Keberhasilan pembelajaran Akidah Akhlak dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah motivasi belajar. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi khususnya pada mata pelajaran Akidah Akhlak akan menunjang intensitas tercapainya target belajar., akan tetapi motivasi belajar Akidah Akhlak tersebut tidak dimiliki oleh semua siswa. Kondisi yang terjadi di MTs.N 2 Lombok Tengah menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa masih rendah. Siswa yang duduk di barisan depan cendrung memiliki motivasi belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang duduk di barisan belakang. Tinggi rendahnya motivasi belajar siswa bisa dilihat dari tingkat kefokusannya dan tingkah laku siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung. Siswa yang duduk di barisan paling depan lebih cendrung fokus dan memperhatikan penjelasan guru, sedangkan siswa yang duduk di barisan belakang cendrung bermain dan tidak memperhatikan penjelasan yang disampaikan oleh gurunya. Upaya yang bisa dilakukan oleh seorang guru agar tercipta motivasi belajar pada siswa, adalah menerapkan metode belajar yang mampu membuat siswa merasa senang dan aktif dalam proses pembelajaran tersebut.

Metode pembelajaran tipe CRH ini merupakan salah satu komponen pembelajaran kooperatif yang dapat diterapkan. Metode pembelajaran ini dapat melatih, siswa belajar bersama untuk menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru, sehingga terjalin kerjasama yang baik antar semua anggota kelompok. Metode *Course Review Horay* diharapkan dapat membantu guru menciptakan suasana belajar yang aktif dan tidak membosankan sehingga mampu meningkatkan motivasi belajar siswa.

Penitian ini berpegang pada satu rumusan masalah yaitu Apakah terdapat pengaruh Metode Course Review Horay (CRH) terhadap motivasi belajar Aqidah Akhlak Siswa kelas VII di MTs.N 2 Lombok Tengah tahun pelajaran 2023/2024?. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan bagi guru untuk menciptakan proses belajar yang aktif dan menyenangkan sehingga siswa lebih termotivasi untuk mengikuti pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini tergolong kedalam metode kuantitatif Menurut Punch penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang datanya berupa angka-angka (Zogara & Arifin, 2022:3). Pada penelitian ini digunakan desain penelitian *Quasi Experiment*. Pada desain ini terdapat dua kelas yaitu kelas kasus (mendapatkan perlakuan) dan kelas control (tidak mendapatkan perlakuan) dengan dua kali test. Test awal sebelum diberikan perlakuan (*pretest*) dan test kedua (*posttest*) setelah diberi perlakuan pada kelas eksperimen dan tanpa perlakuan pada kelas control. Sampel dalam penelitian ini akan di pilih menggunakan teknik *Probability Sampling* dengan jenis

Simple Random Sampling. Variabel penelitian yang digunakan variable *independent* yaitu metode *Course Review Horay* dan variable dependent yaitu motivasi belajar siswa.

Tehnik pengumpulan data menggunakan dokumentasi dan Non-Test yang berupa angket motivasi belajar siswa. Kelebihan Non-Test adalah sifatnya yang lebih *komprehensif*, artinya non-test dapat di gunakan untuk menilai berbagai aspek dari siswa sehingga tidak hanya untuk menilai aspek kognitif, tetapi juga aspek afektif dan psikomotoris (Sudjana, 2013:67). Angket motivasi belajar tersebut sebelum digunakan akan di uji validitas dan reliabilitasnya. Uji validitas menggunakan rumus *Pearson Product Moment* dengan kriteria pengambilan keputusan jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka data valid dan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka data tidak valid (Novikasari & Ifada, 2016:56). Angket yang sudah dinyatakan valid akan diuji reliabilitasnya dengan rumus *Alpha Cronbach* dengan kriteria pengambilan keputusan jika nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$ maka data reliabel dan jika nilai *Cronbach Alpha* $< 0,60$ maka data tidak reliabel (Puspasari & Puspita, 2022:70).

Analisis data yang digunakan adalah uji normalitas (*Kolmogorov Smirnov*), uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak (Muh Zulkifli, 2020:29). Kriteria pengambilan keputusan uji normalitas jika nilai *sig.* $> 0,05$ maka data normal dan jika nilai *sig.* $< 0,05$ maka data tidak normal (Hasanah dkk., 2021:43–52). Uji homogenitas menggunakan rumus *Levene* dengan kriteria Apabila nilai *sig.* $> 0,05$ maka data homogen dan jika nilai *sig.* $< 0,05$ maka data tidak homogen (Nuryana & Sunardin, 2020:80–86). Uji banding menggunakan rumus *Independent Sample T-Test* dengan kriteria Jika nilai *sig.2 tailed* $\leq 0,05$ maka ada perbedaan motivasi belajar dan jika nilai *sig.2 tailed* $\geq 0,05$ maka tidak ada perbedaan motivasi belajar siswa (Wahyuni dkk., 2016:22–36) Analisis data tersebut menggunakan bantuan aplikasi SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*)

HASIL PENELITIAN

A. Analisis Data

1. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengetahui Tingkat keabsahan instrument yang digunakan dalam penelitian (Wartono, 2017:41–45). Uji validitas dilakukan pada 30 butir angket motivasi belajar yang di berikan kepada 152 orang siswa. Instrumen tersebut akan di katakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ 152 siswa dengan taraf signifikan 5% yaitu 0,159. Uji validitas ini menggunakan aplikasi SPSS. Hasil uji validitas akan di sajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. Hasil Uji Validitas dengan Rumus *Pearson Product Moment*

Nomor Butir	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Keterangan	Validasi
1	0,170	0,159	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
2	0,185	0,159	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
3	0,173	0,159	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
4	0,019	0,159	$r_{hitung} < r_{tabel}$	Tidak Valid
5	0,207	0,159	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
6	0,246	0,159	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
7	0,190	0,159	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
8	0,256	0,159	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
9	0,189	0,159	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
10	0,215	0,159	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
11	0,174	0,159	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

12	0,172	0,159	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
13	0,343	0,159	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
14	0,206	0,159	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
15	0,237	0,159	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
16	0,396	0,159	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
17	0,244	0,159	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
18	0,465	0,159	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
19	0,360	0,159	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
20	0,502	0,159	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
21	0,484	0,159	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
22	0,416	0,159	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
23	0,426	0,159	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
24	0,212	0,159	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
25	0,213	0,159	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
26	0,304	0,159	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
27	0,240	0,159	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
28	0,368	0,159	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
29	0,378	0,159	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
30	0,280	0,159	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Berdasarkan tabel diatas bisa dilihat jika 29 butir instrumen yang memenuhi kriteria $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan 1 butir instrument nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$, sehingga bisa diambil kesimpulan jika 29 butir instrumen valid dan 1 butir angket yang tidak valid. Instrumen yang tidak valid tidak digunakan dalam penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas berfungsi untuk menguji tingkat konsistensi instrument penelitian jika digunakan pada sampel dan waktu yang berbeda. Uji reliabilitas dilakukan setelah instrument diuji validitasnya. Uji reliabilitas hanya diberlakukan pada instrumen yang valid. Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS dengan rumus *Alpha Cronbach*. Instrumen dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$, adapun hasil uji reliabilitas dengan aplikasi SPPS disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas dengan Rumus *Alpha Cronbach*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.612	29

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan jika instrumen tersebut reliabel karena nilai *Alpha Cronbach* ($0,612$) $> 0,60$ dan instrumen tersebut layak digunakan untuk mengambil data penelitian.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data yang diperoleh pada saat penelitian berdistribusi normal (Sari dkk., 2017:168–177). Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan rumus *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan aplikasi SPSS. Data penelitian dinyatakan berdistribusi normal

apabila nilai sig. > 0,05. Hasil uji normalitas *pretest* kelas control dan kelas eksperimen dengan aplikasi SPSS disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas *Pretest* Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Test of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Motivasi	.069	152	.075	.991	152	.464
a.Lilliefors Significance Correction						

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas *Postest* Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Test of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Motivasi	.068	152	.085	.989	152	.311
a.Lilliefors Significance Correction						

Berdasarkan kedua tabel tersebut bisa dijelaskan jika data *pretest* nilai *Signifikansi* 0,075 > 0,05 dan data postest nilai *Signifikansi* 0,085 > 0,05, sehingga bisa diambil keputusan jika data *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal.

4. Uji Homogenitas

Uji homogenitas data bertujuan untuk menilai apakah ada ketidaksamaan varian data hasil penelitian. Uji homogenitas pada penelitian ini menggunakan rumus *Levene* dengan bantuan aplikasi SPSS. Data dinyatakan homogen apabila nilai *Based on Mean* > 0,05 maka varian data penelitian homogen. Hasil uji homogenitas *pretest* kelas control dan kelas eksperimen dengan aplikasi SPSS disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 5. Hasil Uji Homogenitas *Pretest* Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Test of Homogeneity of Variances						
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.	
Motivasi	Based on Mean	1.028	1	150	.312	
	Based on Median	882	1	150	.349	
	Based on Median and with adjusted df	.882	1	147.689	.349	
	Based on trimmed mean	.986	1	150	.322	

Tabel 6. Hasil Uji Homogenitas Postest Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Test of Homogeneity of Variances						
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.	
Motivasi	Based on Mean	1.057	1	150	.306	
	Based on Median	1.075	1	150	.301	
	Based on Median and with adjusted df	1.075	1	147.894	.301	
	Based on trimmed mean	1.056	1	150	.306	

Berdasarkan kedua tabel tersebut maka bisa dijelaskan jika data *pretest* nilai *Signifikansi Based on Mean* $0,312 > 0,05$ dan data *posttest* *Signifikansi Based on Mean* $0,306 > 0,05$, sehingga bisa diambil kesimpulan jika data *pretest* dan *posttest* tersebut datanya bersifat homogen.

5. Uji Banding

Data penelitian yang sudah dinyatakan normal dan homogen akan diuji dengan rumus *Independent Sample T-test* untuk menguji hipotesis penelitian. Pengujian hipotesisnya adalah sebagai berikut:

- a. H_0 = Tidak ada perbedaan motivasi belajar Akidah Akhlak
- b. H_a = Ada perbedaan motivasi belajar Akidah Akhlak Siswa

Hasil uji banding dengan rumus *Independent Sample T-test* data *pretest* kelas control dan kelas eksperimen akan disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 7. Hasil Uji Banding *Pretest* Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Independent Samples Test											
Motivasi	Levene's Test for Equality of Variances						t-test for Equality of Means				
	Equal Variances Assumed	F	Sig.	t	df	Sig.(2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference		
		1.028	.312	.839	150	.403	1.487	1.771	Lower	-2.013	Upper
	Equal Variances not Assumed			.839	148.173	.403	1.487	1.771	Lower	-2.013	Upper
											4.987

Tabel 7. Hasil Uji Banding *Posttest* Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Independent Samples Test											
Motivasi	Levene's Test for Equality of Variances						t-test for Equality of Means				
	Equal Variances Assumed	F	Sig.	t	df	Sig.(2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference		
		1.057	.306	3.522	150	.001	5.184	1.472	Lower	2.275	Upper
	Equal Variances not Assumed			.839	148.173	.403	5.184	1.472	Lower	2.275	Upper
											8.093

Berdasarkan kedua tabel tersebut bisa dijelaskan jika data *pretest* nilai *Sig.(2-Talled)* $0,403 > 0,05$ sehingga bisa diambil keputusan jika pada keadaan awal tidak ada perbedaan motivasi belajar siswa antara kelas control dan kelas eksperimen, sedangkan data *posttest* nilai *Sig.(2-Talled)* $0,001 <$

0,05 sehingga bisa diambil kesimpulan jika terdapat perbedaan motivasi belajar siswa antara kelas control dan kelas eksperimen setelah pemberian perlakuan metode *Course Review Horay* pada kelas eksperimen.

B. PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis data diatas, didapatkan beberapa interpretasi , diantaranya instrumen penelitian tersebut valid yang dapat dilihat dari nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,159$), sesuai dengan cara pengambilan keputusan rumus *Pearson Product Moment*. Instrumen untuk mengukur motivasi belajar siswa sebanyak tiga puluh butir instrumen, dari tiga puluh butir tersebut terdapat satu instrumen yang tidak valid sehingga tidak di pakai dalam penelitian. Instrumen yang sudah di nyatakan valid akan diuji reliabilitasnya.

Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan cara pengambil kesimpulan yaitu, instrumen dikatakan reliabel apabila nilai *Alpha Cronbach* $> 0,60$. Hasil uji reliabilitas di atas menunjukkan bahwa nilai *Alpha Cronbach* ($0,612$) $> 0,60$, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut reliabel.

Instrumen yang sudah dinyatakan valid dan reliabel bisa digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini. Data yang sudah diperoleh dengan menggunakan instrumen angket motivasi belajar tersebut akan di uji normalitas dan homogenitasnya terlebih dahulu sebelum diuji hipotesisnya, uji normalitas dan reliabilitas tersebut bertujuan untuk mengetahui pendistribusian dan varian data penelitian yang diperoleh.

Uji Normalitas menggunakan rumus *Kolmogorov-Smirnov*, apabila nilai signifikan $> 0,05$ maka data penelitian tersebut berdistribusi normal dan apabila nilai signifikan $< 0,05$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal. Berdasarkan output SPPS tersebut baik pada data pretest maupun postest, dapat dilihat bahwa data penelitian berdistribusi normal karena nilai signifikan $> 0,05$. Setelah data dinyatakan berdistribusi normal maka langkah selanjutnya adalah melakukan uji homogenitas.

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui varian data yang diperoleh pada saat penelitian. Uji homogenitas pada penelitian ini menggunakan rumus Levene, cara pengambilan keputusan apabila nilai *Based On Mean* $> 0,05$ maka data penelitian tersebut homogen dan apabila nilai *Based on Mean* $< 0,05$ maka data penelitian tersebut tidak homogen. Berdasarkan output SPPS di atas baik pada data pretest maupun postest, dapat diambil keputusan bahwa data penelitian tersebut memiliki varian homogen karna nilai *Based On Mean* $> 0,05$.

Data penelitian yang sudah dinyatakan berdistribusi normal dan memiliki varian homogen sudah layak untuk di uji hipotesisnya. Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji banding tipe uji T dengan rumus *Independent Sample T-test* taraf signifikan $0,05$. Uji T akan diberlakukan pada data pretest dan postest. Uji T pada data pretest bertujuan untuk mengetahui keadaan awal sebelum perlakuan, karna pada penelitian eksperimen dipersyaratkan kedua kelas yang akan diberikan perlakuan berangkat dari keadaan yang sama sebelum diberikan perlakuan tersebut.

Uji T pada data pretest memiliki hipotesis H_0 : Tidak ada perbedaan motivasi belajar Akidah Akhlak Siswa dan H_a : Ada perbedaan motivasi belajar Akidah Akhlak Siswa. Kriteria pengambilan keputusan apabila nilai *sig.(2-tailed)* $< 0,05$ maka terdapat perbedaan motivasi belajar Akidah Akhlak siswa di MTs.N 2 Lombok Tengah dan apabila nilai *sig. (2-tailed)* $> 0,05$ maka tidak terdapat perbedaan motivasi belajar Akidah Akhlak siswa di MTs.N 2 Lombok Tengah. Berdasarkan hasil output SPSS data pretest diatas dapat dilihat jika nilai *sig.(2-tailed)* $> 0,05$, maka hipotesis yang diambil adalah tidak terdapat perbedaan motivasi belajar Akidah Akhlak siswa di MTs.N 2 Lombok Tengah. Hal tersebut menunjukkan bahwa kelas control daan eksperimen berangkat dari keadaan yang sama sebelum diberikannya perlakuan. Apabila uji T sudah diberlakukan pada data pretest, maka langkah selanjutnya adalah melakukan uji T pada data postest.

Uji T pada data postest bertujuan untuk mengetahui keadaan kedua kelas setelah diberikan perlakuan metode *Course Review Horay* pada kelas eksperimen dan tanpa perlakuan pada kelas control. Hal tersebut diperlukan agar peneliti bisa membandingkan keadaan sebelum perlakuan dan keadaan setelah perlakuan pada kelas control dan kelas eksperimen.

Uji T pada data postest memiliki hipotesis H_0 : Tidak ada perbedaan motivasi belajar Akidah Akhlak Siswa setelah penerapan metode *Course Review Horay* dan H_a : Ada perbedaan motivasi belajar Akidah Akhlak Siswa dan setelah penerapan metode *Course Review Horay*. Berdasarkan hasil output SPSS data postest diatas dapat dilihat jika nilai $sig.(2-tailed) < 0,05$, maka hipotesis yang diambil adalah ada perbedaan motivasi belajar Akidah Akhlak Siswa setelah penerapan metode *Course Review Horay* di MTs.N 2 Lombok Tengah.

Berangkat dari kedua hasil uji T tersebut maka dapat disimpulkan jika metode *Course Review Horay* berpengaruh terhadap motivasi belajar Akidah Akhlak Siswa di MTs.N 2 Lombok Tengah. Hal tersebut bisa dilihat dari keadaan awal kedua kelas yang berada pada keadaan sama dan setelah penerapan metode *Course Review Horay* keadaan motivasi belajar kelas control dan kelas eksperimen meningkat.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, dapat disimpulkan jika metode *Course Review Horay* berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Kesimpulan tersebut didasarkan pada hasil uji T data postest yaitu nilai $sig.(2-tailed) < 0,05$ yang sesuai dengan dasar pengambilan keputusan rumus *Independent Sampels T-test*. Apabila $sig.(2-tailed) < 0,05$ maka H_0 ditolak H_a diterima dan apabila $sig.(2-tailed) > 0,05$ maka H_0 diterima H_a ditolak, dengan hipotesis : H_0 : Tidak ada pengaruh metode *Course Review Horay* terhadap motivasi belajar Akidah Akhlak siswa kelas VII di MTs.N 2 Lombok Tengah dan H_a : Ada pengaruh metode *Course Review Horay* terhadap motivasi belajar Akidah Akhlak siswa di MTs.N 2 Lombok Tengah.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiarti, A., Handhika, J., & Kartikawati, S. (2017). Pengaruh Model Discovery Learning Dengan Pendekatan Scientific Berbasis E-Book Pada Materi Rangkaian Induktor Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jupiter (Jurnal Pendidikan Teknik Elektro)*, 2(2), 21. <https://doi.org/10.25273/jupiter.v2i2.1795>
- Efendi, F. (2022). *I'rab Al-Quran Perkata*. Al-Mubarok.
- Hakim, M. I., Fitriah, & Zaini, M. (2022). Peran Guru Pai Dalam Pengelolaan Kelas Yang Aktif, Efektif Dan Menyenangkan. *An-Nahdalah: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(2), 62–77. <https://doi.org/10.51806/an-nahdalah.v2i2.54>
- Hasanah, U., Sarjono, S., & Haryadi, A. (2021). Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Prestasi Belajar IPS SMP Taruna Kedung Adem. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*.
- Muh Zulkifli. (2020). Analisis Data Kuantitatif “Efektivitas Metode Graphomotor Terhadap Kemampuan Menulis Peserta Didik.” *Al-Mujahidah*, 1(2), 104–117. <https://doi.org/10.51806/al-mujahidah.v1i2.15>
- Novikasari, & Ifada. (2016). Uji Validitas Instrumen. *Institut Agama Islam Negeri Purwokerto*, 56.
- Nuryana, N., & Sunardin, S. (2020). Pengaruh Strategi Ice Breaking Giving Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Cokroaminoto Journal of Primary Education*.
- Puspasari, H., & Puspita, W. (2022). Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Tingkat Pengetahuan dan Sikap Mahasiswa Terhadap Pemilihan Suplemen Kesehatan Dalam Menghadapi Covid-19. *Jurnal Kesehatan*.
- Sari, A. K., Sukestiyo, Y. L., & Agoestanto, A. (2017). *Batasan Prasyarat Uji Normalitas dan Uji Homogenitas Pada Model Regresi Linear*.
- Sudjana, N. (2013). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Remaja Rosdakarya.

- Wahyuni, Y., Supriadi, U., & Anwar, S. (2016). Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Flip Book Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMA Negeri 4 Bandung. *TARBAWY: Indonesian Journal of Islamic Education*.
- Wartono, T. (2017). Pengaruh Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang*.
- Zogara, A. U., & Arifin, Z. (2022). *Metode Penelitian Ilmiah*. Penerbit KBM Indonesia.
- Zulkifli, M., Hakim, M. I., & Yosi Ayu, L. (2022). *Pengaruh Interaksi Edukatif Guru Terhadap Akhlak Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak*. 1(1).
- Zulkifli, M., Haris, Y. S., & Arifin, Z. (2023). Pengaruh Metode SGD Terhadap Motivasi Belajar PAI Siswa Kelas X SMA Plus Yadaja Tahun Pelajaran 2022/2023. *Tabiat Nahdlat*, 1.